BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1.1 Profil PT Sinergy Media Informasi

PT Sinergy Media Informasi adalah sebuah perusahaan yang telah dirintis sejak tahun 1992 dengan nama Alor Computer. Usaha yang digarap ketika itu adalah bidang *networking, computer solution,* dan *software development.*

Waktu yang telah berjalan membuktikan bahwa ketiga bidang tersebut hanya sebagian dari kebutuhan nyata yang dirasakan masyarakat. Dilihat dari sisi pengguna, ternyata terdapat kecenderungan peningkatan yang berarti dalam tingkat kerumitan masalah yang dihadapi dan semakin dirasakannya keterbatasan pada apa yang bisa ditangani oleh perangkat yang ada. PT Sinergy Media Informasi bergerak di bidang usaha ini mengamati dengan cermat segala perkembangan itu.

Di lain pihak, PT Sinergy Media Informasi pun terus mengikuti perkembangan dunia teknologi informasi dan komputer dengan seksama. Dari tahun ke tahun telah terjadi perkembangan yang sangat fenomenal yang memberikan alternatif-alternatif baru bagi pemecahan masalah. Ini ditandai antara lain dengan semakin populernya internet dan berbagai modus baru untuk mengaksesnya, terjadi konvergensi komunikasi data dan suara, serta diperkenalkannya teknologi nirkabel yang secara signifikan mengubah cara orang berpikir dan bekerja melalui sebuah *network.*

Berdasarkan kesadaran pada perkembangan-perkembangan tersebut maka pada tahun 2001 didirikan PT Sinergy Media Informasi untuk menjembatani kebutuhan masyarakat akan teknologi informasi / komputer pada berbagai tingkatan dan pemecahannya yang tepat guna. Beberapa layanan profesional yang PT Sinergy Media Informasi berikan meliputi bidang *networking, local area network* dan *wide area network* (baik *wired* maupun *wireless*), *structured cabling system, computer solution, software, mechanical electrical* dan *data center.*

Sumber daya manusia yang PT Sinergy Media Informasi miliki telah berpengalaman dan berkeahlian dalam bidangnya secara professional. Sebagai aset terbesar, mereka telah membuktikan dedikasinya pada berbagai pekerjaan yang ditangani sehingga dapat mencapai tingkat eksistensi seperti yang sekarang ini. Selain itu, PT Sinergy Media Informasi juga memiliki tenaga-tenaga ahli yang bersertifikat untuk layanan-layanan yang memiliki standard tinggi. Oleh karena itu, PT Sinergy Media Informasi dapat memberikan produk dan layanan secara terpadu dengan hasil yang memuaskan. Semua itu disertai dengan layanan purna jual yang baik untuk menjamin kepuasan pelanggan mereka.

4.1.1.2 Visi dan Misi PT Sinergy Media Informasi

Visi dari PT Sinergy Media Informasi adalah untuk menjadikan PT Sinergy Media Informasi sebagai sebuah perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi terdepan yang dapat berperan aktif dalam perkembangan industri teknologi informasi di Indonesia.

Sedangkan misi dari PT Sinergy Media Informasi adalah untuk melakukan yang terbaik bagi kepuasan pelanggan dengan memberikan solusi produk dan jasa

teknologi informasi secara profesional, membantu meningkatkan efisiensi kerja, dan membekali pelanggan sehingga mampu memperoleh menfaat yang sebesar-besarnya dari teknologi yang diterapkan melalui hubungan kemitraan yang baik dan bertanggung jawab.

4.1.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan gambaran organisasi perusahaan dalam bentuk bagan yang menunjukan posisi karyawan dalam perusahaan, pembagian wewenang, tanggung jawab dan tugas dari masing-masing fungsi dalam organisasi. Struktur organisasi ini dibuat dengan maksud agar semua orang dalam organisasi dapat secara jelas mengetahui tugas dan wewenangnya masing-masing.

Struktur organisasi PT Sinergy Media Informasi dapat dilihat pada gambar seperti berikut ini.

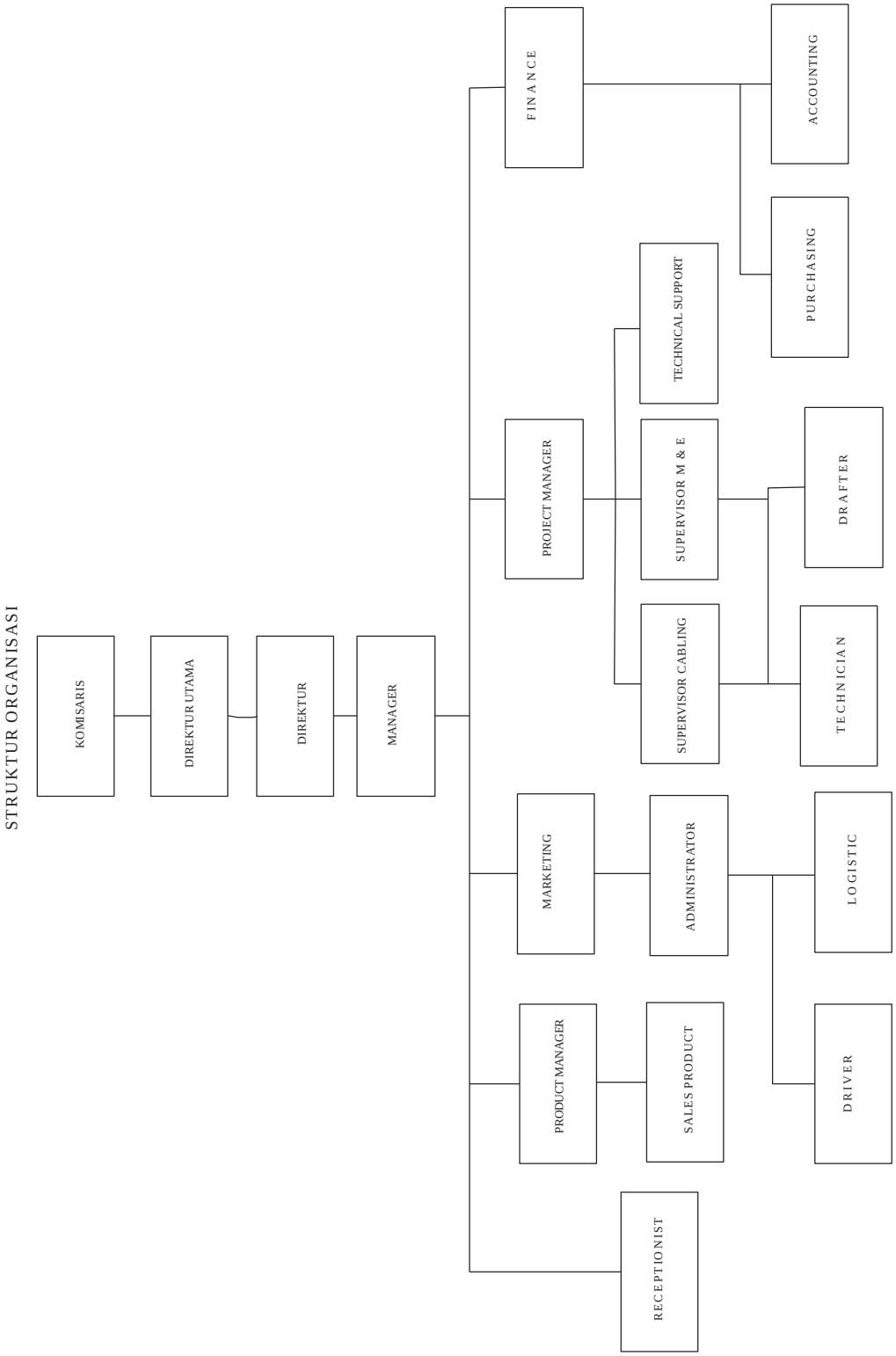

Gambar 6 Struktur Organisasi
Sumber: PT Sinergy Media Informasi

4.1.1.4 Proses Bisnis PT Sinergy Media Informasi

Sehubungan dengan topik yang dibahas maka proses bisnis pada PT Sinergy Media Informasi dimulai dari proses pemesanan, proses pembelian serta penanganan material yang dibutuhkan.

Pertama-tama, bagian *marketing* PT Sinergy Media Informasi menerima *order* dari pelanggan, kemudian atasan atau *manager* memberikan penawaran kepada pelanggan. Setelah penawaran tersebut disetujui oleh kedua belah pihak, keluar lah *sales order* yang kemudian akan ditembuskan ke bagian *purchasing* dan bagian gudang. Lalu bagian-bagian tersebut mengecek *stock* barang, untuk memastikan apakah material masih tersedia atau tidak. Jika tidak tersedia, maka bagian *purchasing* membuat *purchase order* yang kemudian akan dituju ke *supplier.*

Dalam memilih *supplier* atau pemasok, PT Sinergy Media Informasi membandingkan beberapa pemasok yang ada, tentunya dipilih berdasarkan harga yang terbaik, dan dilihat dari kualitas produk / materialnya. Biasanya, PT Sinergy Media Informasi sudah melakukan kerjasama dengan beberapa pemasok atau *supplier* yang dapat mendukung proyek mereka. PT Sinergy Media Informasi tentu akan memilih *vendor* yang tepat, baru mereka membuat *purchase order.*

Purchase order yang dituju ke *supplier* itu sebelumnya telah dilakukan negosiasi dengan *supplier* dan disetujui oleh atasan atau *manager*. Setelah material yang dipesan tersebut sampai, diadakan pengecekan kembali oleh bagian *purchasing* dan bagian gudang untuk dilihat apakah barang atau material yang datang sesuai dengan pesanan atau tidak, dilihat dari kondisi bentuk barang serta jumlahnya. Pengecekan dilakukan oleh bagian *technical* untuk alat-alat tertentu, guna memastikan apakah sesuai dengan keinginan *costumer*, dan juga dipastikan barang

atau material dalam kondisi yang baik dan dapat langsung dikirim ke *costumer* atau digunakan untuk proyek.

Setelah melakukan pengecekan barang, kemudian langsung dibuatkan surat jalan yang sudah disetujui oleh atasan atau *manager,* lalu bila perlu langsung dibuatkan faktur oleh bagian *finance*.

4.1.2 Penerapan Sistem *Just In Time* pada PT Sinergy Media Informasi

Menurut hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan oleh penulis, baik dengan teknik observasi maupun wawancara, penulis menarik kesimpulan bahwa perusahaan ini telah menerapkan sistem *Just In Time* dalam proses bisnisnya. Penulis telah mencocokkan hasil pengamatan tentang PT Sinergy Media Informasi ini dengan kriteria atau karakteristik perusahaan yang menerapkan sistem *Just In Time*.

Penulis mengambil kesimpulan ini karena melihat bagaimana proses bisnis yang dilakukan, bagaimana peranan *manager* dalam perusahaan ini serta berbagai fasilitas yang menunjang sistem *Just In Time* untuk diterapkan. Terdapat beberapa tanda atau karakteristik dalam perusahaan ini yang sesuai dengan karakteristik *Just In Time,* yaitu persediaan barang yang sedikit, pemesanan barang jika hanya ada permintaan dan sesuai kebutuhan, adanya kerjasama yang baik dengan pelanggan, pengendalian kualitas barang, peran *manager* yang memfasilitasi, memiliki tenaga kerja yang profesional dan berdedikasi tinggi sehingga menjamin kepuasan klien mereka dengan menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu, serta penggunaan LAN (*Local Area Network*) untuk memudahkan koneksi dalam memantau pekerjaan di masing-masing divisi.

4.1.3 Pengaruh Sistem *Just In Time* dalam Produktivitas terhadap Laba Perusahaan

4.1.3.1 Perhitungan Produktivitas yang Berkaitan dengan Laba dengan Metode Tradisional

Berikut ini akan dijelaskan perhitungan produktivitas dari faktor tenaga kerja maupun material:

1. *Output*

   Output merupakan jumlah yang dihasilkan/diproduksi dalam satuan unit atau dapat berupa data keuangan yang menerangkan pendapatan. Dalam proyek *data center* ini, perusahaan mengasumsikan laba sebesar ±15% dari total pemakaian material yang dipergunakan dalam proyek ini. Perhitungan pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV Perhitungan Pendapatan

Periode	**Pemakaian Material**	***Gross Profit* (±15%)**	***Revenue from Project***
September 2009	Rp1,204,787,115.00	Rp180,718,067.25	Rp1,385,505,182.25
Oktober 2009	Rp1,232,497,218.65	Rp191,037,068.89	Rp1,423,534,287.53
November 2009	Rp1,214,009,760.37	Rp184,529,483.58	Rp1,398,539,243.94

2. *Input*

   Input berupa jumlah jam tenaga kerja dalam satuan jam kerja atau berupa biaya tenaga kerja dalam satuan mata uang, dan juga bahan/material yang digunakan baik dalam satuan unit maupun mata uang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan faktor tenaga kerja dan material untuk mengukur

seberapa besar produktivitas. Berikut ini adalah jumlah biaya tenaga kerja yang dibebankan pada periode September 2009 sampai November 2009:

Tabel V Biaya Tenaga Kerja

Periode	Biaya Tenaga Kerja
September ‘09	Rp45,800,000.00
Oktober ‘09	Rp45,800,000.00
November ‘09	Rp45,800,000.00

Sumber: PT Sinergy Media Informasi

Faktor lain dalam mengukur produktivitas adalah pemakaian material. Material yang dibeli atau dipesan merupakan persediaan barang untuk dipergunakan dalam proyek. Berikut ini adalah hasil analisa biaya material, dan dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut:

Tabel VI Biaya Material

Periode	Biaya Material
September ‘09	Rp1,204,787,115.00
Oktober ‘09	Rp1,232,497,218.65
November ‘09	Rp1,214,009,760.37

Sumber: PT Sinergy Media Informasi

Sehingga rasio produktivitas dapat diukur dengan membandingkan data *output* dan *input* yang telah diperoleh dari perusahaan tersebut.

Output		*Input*	
	September 2009		
Pendapatan	Rp1,385,505,182.25	Material	Rp1,204,787,115.00
		Tenaga Kerja	Rp45,800,000.00
	Rp1,385,505,182.25		Rp1,250,587,115.00

	Oktober 2009		
Pendapatan	Rp1,423,534,287.53	Material	Rp1,232,497,218.65
		Tenaga Kerja	Rp45,800,000.00
	Rp1,423,534,287.53		Rp1,278,297,218.65

	November 2009		
Pendapatan	Rp1,398,539,243.94	Material	Rp1,214,009,760.37
		Tenaga Kerja	Rp45,800,000.00
	Rp1,398,539,243.94		Rp1,259,809,760.37

Berdasarkan data pendapatan proyek dan pemakaian material dan tenaga kerja, maka dapat dilakukan perhitungan rasio produktivitas pada PT Sinergy Media Informasi, berdasarkan rumus *Output / Input* dan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VII Rasio Produktivitas

Rasio Produktivitas			
	September 2009	**Oktober 2009**	**November 2009**
Material	1.15	1.155	1.152
Tenaga Kerja	30.25120485	31.08153466	30.53579135

Hasil perhitungan tersebut memperlihatkan perubahan produktivitas pada PT Sinergy Media Informasi, pada bulan Oktober 2009 mengalami peningkatan produktivitas dan pada bulan November 2009 mengalami penurunan produktivitas. Grafik dibawah ini memperlihatkan perubahan produktivitas periode September 2009 – November 2009:

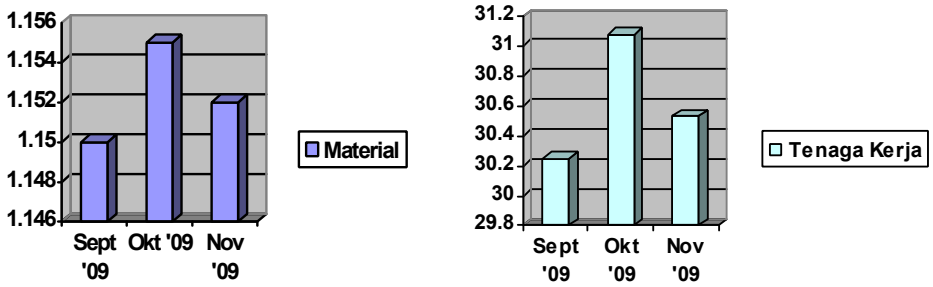

Gambar 7 Grafik Perubahan Produktivitas

Perhitungan selanjutnya akan diukur keterkaitan perubahan produktivitas dengan laba. Tabel berikut ini akan memperlihatkan bagaimana pengaruh perubahan produktivitas terhadap laba:

Tabel VIII Perhitungan Produktivitas JIT Berkaitan dengan Laba

Periode Berjalan (Sept '09 – Okt '09)			
PQ (tanpa JIT) = *Output* / Rasio Produktivitas periode dasar		**Biaya Aktual (dengan JIT)**	**Laba**
Material	Rp1,237,855,902.20	Rp1,232,497,218.65	Rp1,284,913,012.64
Tenaga Kerja	Rp47,057,110.43	Rp45,800,000.00	Rp1,278,297,218.65
Total	Rp1,284,913,012.64	Rp1,278,297,218.65	Rp6,615,793.99

Periode Berjalan (Okt '09 – Nov '09)			
PQ (tanpa JIT) = *Output* / Rasio Produktivitas periode dasar		**Biaya Aktual (dengan JIT)**	**Laba**
Material	Rp1,210,856,488.26	Rp1,214,009,760.37	Rp1,255,852,311.64
Tenaga Kerja	Rp44,995,823.38	Rp45,800,000.00	Rp1,259,809,760.37
Total	Rp1,255,852,311.64	Rp1,259,809,760.37	-Rp3,957,448.73

Seluruh data diatas telah dikumpulkan dan diolah berdasarkan rumus-rumus yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Dari hasil perhitungan yang dikaitkan dengan rasio produktivitas diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kenaikan laba pada periode September 2009 – Oktober 2009 sebesar Rp 6.615.793,99.

Sedangkan pada periode Oktober 2009 – November 2009 terdapat penurunan laba sebesar Rp 3.957.448,73.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dan membandingkan dengan hasil perhitungan rasio produktivitas, penulis melihat pengaruh produktivitas berbanding lurus terhadap laba yaitu apabila produktivitas meningkat maka laba pun akan meningkat dan begitu pula sebaliknya.

4.1.3.2 Pengaruh Produktivitas terhadap Laba dengan Analisa Korelasi dan Regresi

Berikut ini merupakan hasil perhitungan rasio profitabilitas pada PT Sinergy Media Informasi yaitu *Profit Margin on Sales* yang dihitung berdasarkan rumus-rumus yang ada adalah sebagai berikut:

Tabel IX *Profit Margin on Sales*

RASIO *PROFIT MARGIN ON SALES*			
	SEPT '09	**OKT '09**	**NOV '09**
NET INCOME	Rp81,368,067.25	Rp90,987,068.89	Rp85,929,483.58
SALES	Rp1,385,505,182.25	Rp1,423,534,287.53	Rp1,398,539,243.94
NI/Sales	0.058728086	0.063916317	0.061442311

Perhitungan data rasio profitabilitas diatas dilakukan untuk mengukur pengaruh yang signifikan dari rasio produktivitas terhadap rasio profitabilitas. Kemudian dengan menggabungkan faktor material dan tenaga kerja maka didapat rasio produktivitas secara keseluruhan yaitu sebagai berikut:

Tabel X Rasio Produktivitas Keseluruhan

Periode	Rasio Produktivitas
September 2009	1.107883782
Oktober 2009	1.113617605
November 2009	1.110119391

Dengan rasio-rasio tersebut diatas penulis menganalisa variabel independen (X) yaitu produktivitas terhadap variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas. Berikut ini adalah tabel perhitungan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Tabel XI Perhitungan Variabel

	X	Y	XY	X^2	Y^2
	1.107883782	0.058728086	0.065063894	1.227406474	0.003448988
	1.113617605	0.063916317	0.071178336	1.240144171	0.004085296
	1.110119391	0.061442311	0.068208301	1.232365062	0.003775158
Σ	3.331620778	0.184086714	0.204450531	3.699915707	0.011309441

Sebelum melanjutkan pada analisis korelasi dan regresi, perlu dilakukan uji normalitas, agar dapat dibuktikan bahwa data tersebut memenuhi syarat distribusi normal, jika data berdistribusi normal maka penelitian dapat dilanjutkan dengan analisis korelasi dan regresi.

Pengujian normalitas data menggunakan metode statistik *Normal Probability Plot* dengan menggunakan program SPSS, maka hasilnya adalah sebagai berikut untuk data produktivitas:

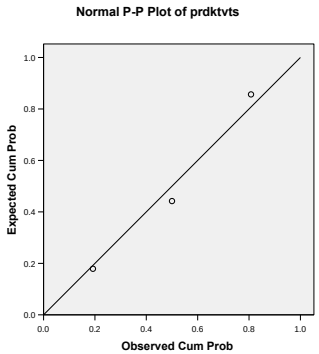

Gambar 8 Uji Normalitas Data Produktivitas
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dan untuk data profitabilitas, hasil pengolahannya adalah sebagai berikut:

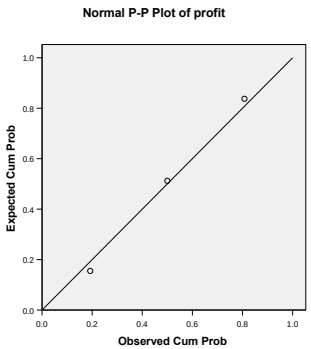

Gambar 9 Uji Normalitas Data Profitabilitas
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Jika berdistribusi normal, maka nilai-nilai sebaran data akan terletak di sekitar garis lurus. Berdasarkan hasil diatas, maka disimpulkan data-data yang akan dianalisa telah memenuhi syarat berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan untuk analisa korelasi dan regresi.

- Analisis Korelasi

  Dengan rumus dibawah ini, penulis menghitung seberapa erat hubingan antara dua variabel:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

  Maka berdasarkan perhitungan rumus tersebut didapat r = 0.98829.

  Jika dihitung dengan bantuan SPSS maka keluaran data akan berbentuk tabel. Hasil perhitungan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel XII Hasil Pengolahan Korelasi

Correlations

		prdktvts	profit
prdktvts	Pearson Correlation	1	.988(*)
	Sig. (2-tailed)		.098
	N	3	3
profit	Pearson Correlation	.988(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.098	
	N	3	3

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Menurut hasil pengolahan SPSS pun menghasilkan angka yang sama yaitu 0.988, maka dari hasil pengujian korelasi disimpulkan bahwa korelasi antara kedua variabel sangat kuat.

- Analisis Regresi

  Bentuk umum dari persamaan regresi adalah di bawah ini:

  $y = a + bx$

  Dimana *a* dan *b* dapat dihitung yaitu:

$$a = \frac{\sum y - b\sum x}{n}$$

Maka berdasarkan perhitungan rumus diatas didapatkan *a* = -0.924162192.

$$b = \frac{n\sum xy - \sum x\sum y}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Maka berdasarkan perhitungan rumus diatas didapatkan *b* = 0.887427918.

Berikut ini adalah hasil pengolahan menggunakan alat uji statistik yaitu program SPSS:

Tabel XIII Hasil Pengolahan Regresi

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.924	.152		-6.074	.104		
	prdktvts	.887	.137	.988	6.477	.098	1.000	1.000

a Dependent Variable: profit

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dari hasil perhitungan koefisien pada tabel diatas maka didapat a = -0.924 dan b = 0.887, dari hasil pengolahan ini menunjukan hasil yang sama dengan hasil perhitungan dengan rumus. Maka didapat persamaan regresi yaitu:

Y = -0.924 + 0.887X

Interpretasinya adalah sebagai berikut:

1. Konstanta -0.924 menyatakan bahwa jika X=0, yaitu apabila tidak ada produktivitas pada periode tersebut, maka profitabilitas akan sebesar -0.924.
2. Koefisien regresi X sebesar 0.887 menyatakan bahwa setiap kenaikan produktivitas sebesar satu unit, akan menaikkan nilai profitabilitas sebesar 0.887.

Tabel XIV *R Square*

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988(a)	.977	.953	.0005599707

a Predictors: (Constant), prdktvts
b Dependent Variable: profit
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, *R Square* sebesar 0.953 yang artinya ada pengaruh produktivitas tenaga kerja dan material sebesar 95,3% terhadap laba, sedangkan sisanya sebesar 4,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti faktor iklan dan promosi, penghematan biaya-biaya operasional (biaya sewa, ekspedisi dan transportasi serta biaya listrik, air dan telepon).

- Hipotesis Penelitian

Dari hasil pengolahan data menggunakan analisa korelasi dan regresi didapatkan "*sig 2-tailed*" sebesar 0.098/2 = 0.049.

Adapun kriteria yang digunakan untuk menetapkan H_0 diterima atau ditolak adalah sebagai berikut:

Kriteria: *p-value* > 0.05 → H_0 diterima

p-value ≤ 0.05 → H_0 ditolak.

Berdasarkan kriteria diatas, tingkat signifikan dari hasil pengolahan yang diperoleh adalah sebesar 0.049 ≤ 0.05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti: "Terdapat pengaruh yang signifikan dari sistem *Just In Time* dalam produktivitas terhadap laba perusahaan."

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa produktivitas pada PT Sinergy Media Informasi meningkat sebesar 0.5% pada bulan Oktober 2009 lalu menurun sebesar 0.3% pada bulan November 2009. Sehingga produktivitas pada PT Sinergy Media Informasi dapat dikatakan cukup stabil, karena kenaikan dan penurunan produktivitas tidak terlalu besar.

Sistem *Just In Time* diarahkan pada tujuan untuk efisiensi biaya, serta menghilangkan pemborosan-pemborosan yang terjadi selama waktu berjalannya bisnis tersebut, serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan proyek yang dipesan oleh pelanggan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan, baik dengan cara observasi dan wawancara, penulis mengambil kesimpulan bahwa PT Sinergy Media Informasi ini telah menerapkan sistem *Just In Time* dilihat dari proses bisnisnya.

Pengaruh produktivitas terhadap laba pada PT Sinergy Media Informasi telah dihitung berdasarkan metode tradisional oleh penulis dan dapat ditarik kesimpulan bahwa produktivitas mempunyai pengaruh terhadap laba perusahaan. Dengan meningkatnya produktivitas maka laba pun akan meningkat begitu pula sebaliknya.

Agar lebih menyakinkan bahwa produktivitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba, maka penulis menggunakan uji korelasi dan regresi. Dari hasil pengolahan menggunakan uji korelasi didapatkan *r* sebesar 0.988, sehingga disimpulkan tingkat korelasi antara dua variabel sangat kuat. Jika dari hasil pengolahan menggunakan uji regresi didapatkan persamaan Y = -0.924 + 0.887X, yang artinya jika X=0, yaitu apabila tidak ada produktivitas pada periode tersebut, maka profitabilitas akan sebesar -0.924, dan jika setiap kenaikan produktivitas sebesar satu unit, akan menaikkan nilai profitabilitas sebesar 0.887, diperoleh juga *R*-

Square sebesar 0.953, yang artinya ada pengaruh produktivitas sebesar 95,3% terhadap laba, sedangkan sisanya sebesar 4,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti faktor iklan dan promosi, penghematan biaya-biaya operasional (biaya sewa, ekspedisi dan transportasi serta biaya listrik, air dan telepon). Tingkat signifikan yang diperoleh dari hasil pengolahan SPSS adalah sebesar 0.049 yang ternyata ≤ 0.05, maka H_0 ditolak dan hipotesis penelitian dapat diterima. Maka hasil dari pengolahan data secara keseluruhan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi diperoleh sebuah kesimpulan yaitu: ”Terdapat pengaruh yang signifikan dari sistem *Just In Time* dalam produktivitas terhadap laba perusahaan.”